

PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA BAGI MAHASISWA SEBAGAI LANDASAN DALAM PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN

Radhiah¹, Syahriandi^{2*}, Syardiansah³

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP Universitas Malikussaleh

³ Program Studi Manajemen, FEB, Universitas Samudra

e-mail: radhiah@unimal.ac.id¹, syahriandi@unimal.ac.id², syardiansah@unsam.ac.id³

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh beberapa hal. Pertama, mahasiswa haruslah memahami keterkaitan penggunaan media pembelajaran yang tepat dengan gaya belajar siswa. Kedua, pentingnya memahami gaya belajar siswa dalam penerapan media pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif. Ketiga, Mahasiswa masih belum memahami fungsi gaya belajar. Merujuk pada hal tersebut, dilaksanakan pengabdian tentang "pemahaman gaya belajar siswa bagi mahasiswa sebagai landasan dalam penerapan media pembelajaran". Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah metode ceramah berupa penyampaian materi disertai praktek (pelatihan) dan dialog. Metode yang digunakan adalah penyampaian materi terkait pemahaman gaya bahasa dalam penerapan media pembelajaran disertai dengan praktik (pelatihan) agar mahasiswa dapat langsung memberikan contoh. Metode dialogis diterapkan untuk mengatasi permasalahan yang dialami peserta selama pelatihan. Manfaat dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang fungsi gaya bahasa dalam penerapan media pembelajaran.

Kata kunci: Pemahaman, Gaya Belajar, Media Pembelajaran

Abstract

This community service activity is motivated by several things. First, students must understand the relationship between the use of appropriate learning media and student learning styles. Second, the importance of understanding student learning styles in applying learning media so that learning is more effective. Third, students still do not understand the function of learning styles. Referring to this, a service was carried out regarding "understanding student learning styles for students as a basis for implementing learning media". The method used in community service is the lecture method in the form of delivering material accompanied by practice (training) and dialogue. The method used is the delivery of material related to understanding language styles in the application of learning media accompanied by practice (training) so that students can directly provide examples. The dialogical method was applied to overcome problems experienced by participants during the training. The benefit of this training is to increase students' understanding of the function of language styles in the application of learning media.

Keywords: Understanding, Learning Styles, Learning Media

PENDAHULUAN

Belajar adalah sebuah kegiatan yang dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja, juga tanpa melihat siapa dan usia. Belajar merupakan sebuah proses dalam upaya mengubah diri menjadi lebih baik, lebih terampil, dan lebih memahami suatu hal. Dalam KBBI, belajar diartikan sebagai 'berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu'. Setiawan (2017:3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses aktivitas mental yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang bersifat positif dan menetap relatif lama melalui latihan atau pengalaman yang menyangkut aspek kepribadian baik secara fisik ataupun psikis. Belajar menghasilkan perubahan dalam diri setiap individu, dan perubahan tersebut mempunyai nilai positif bagi dirinya.

Belajar, di sekolah, tentunya memiliki sistematika (aturan) yang harus dipatuhi oleh pengajar (guru) dan pembelajar (siswa). Aturan ini sebagai cara untuk memudahkan para guru dan siswa terlibat dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang efektif tentunya dapat meningkatkan hasil belajar. Namun, aturan tersebut janganlah sampai memunculkan kesan bahwa (a) belajar itu membosankan, (b) belajar hanya berpatok pada pelajaran di sekolah, (c) siswa hanya bertugas

menerima apa yang disampaikan oleh guru, (d) siswa selalu diperintah oleh guru, (e) belajar haruslah terencana, dan (f) belajar hanya sebatas yang telah direncanakan oleh guru.

Untuk menghindari kesan (asumsi) tersebut, proses belajar haruslah berpusat pada siswa. Salah satu cara menjadikan proses belajar yang berpusat pada siswa, guru haruslah mengenali gaya belajar siswa dan memilih media pembelajaran yang sesuai sehingga dapat menerapkan teknik pembelajaran yang sesuai melalui penggunaan media pembelajaran.

Gaya belajar adalah cara tercepat dan terbaik yang dimiliki individu dalam menerima, menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Willing mendefinisikan gaya belajar sebagai kebiasaan belajar yang disenangi oleh pembelajar. Keefe memandang gaya belajar sebagai cara seseorang dalam menerima, berinteraksi, dan memandang lingkungannya. Menurut Bobbi De Potter & Mike Hernacki secara umum gaya belajar dibedakan dalam tiga kelompok yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditorial, dan gaya belajar kinestetik. Dari hasil survey diketahui bahwa terdapat 29% orang mempunyai gaya belajar visual, 34% gaya belajar auditorial, dan 37% gaya belajar kinestetik.

Media pembelajaran adalah segala bentuk alat atau bahan yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa dalam memahami dan menguasai materi pelajaran. Banyak jenis media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran, seperti media visual, media audio, media audio-visual, media multimedia, dan sebagainya.

Dengan memahami gaya belajar siswa, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik tersebut. Pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai akan meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih antusias dalam proses pembelajaran karena sesuai dengan gaya belajarnya dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru.

METODE

Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pengabdian

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Kegiatan pengabdian ini berupa memberikan pemahaman perihal gaya belajar siswa sebagai pembekalan dalam penerapan media pembelajaran di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh.

Peserta Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilaksanakan oleh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh dan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Samudra Langsa yang terdiri atas satu orang ketua dan dua orang anggota. Adapun peserta kegiatan pengabdian ini ialah mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Malikussaleh yang berjumlah 20 – 30 orang.

Metode Pendekatan

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Dalam pelaksanaan tersebut diperlukan metode pendekatan dengan prosedur kerja yang terstruktur, sistematis, dan terencana dengan baik. Tahapan-tahapan tersebut dijabarkan dalam empat bagian.

- 1) **Persiapan:** pada tahapan ini merupakan tahapan persiapan bagi para tim dan mitra dengan melakukan rapat koordinasi berupa persiapan yang diperlukan guna pelaksanaan kegiatan pengabdian.
- 2) **Penyampaian Materi (pelatihan):** penyampaian materi merupakan tahapan inti kegiatan, kegiatan ini dilaksanakan dengan: (a) kegiatan ceramah yang digunakan untuk menyampaikan materi terkait penyaringan informasi dan pemahaman dalam mengenali gaya belajar siswa dalam penggunaan media pembelajaran, (b) kegiatan mempraktikkan atau memberikan contoh gaya belajar siswa yang sesuai dengan karakter media pembelajaran, (c) kegiatan dialogis yang diterapkan dalam diskusi terkait dengan kendala yang dihadapi, (d) kegiatan bimbingan, pada kegiatan ini, peserta dibimbing dalam pemahaman karakter gaya belajar siswa yang sesuai dengan media pembelajaran.
- 3) **Pendampingan:** dalam pengimplementasian hasil pelatihan dilakukan pendampingan dengan sistem monitoring dan evaluasi hasil yang didapat.
- 4) **Evaluasi:** tahapan evaluasi dilakukan untuk mengukur keberhasilan dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Tahapan ini meliputi evaluasi proses, akhir, dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan dan Hasilnya

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan dalam merealisasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini bersifat mandiri, yaitu menggunakan dana pribadi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan ialah “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Unimal”.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut. Pertama, kegiatan pertama yang dilakukan adalah komunikasi dengan mitra terkait prosedur atau alur pelaksanaan penagbdian. Kedua, hasil dari tahapan pertama (komunikasi), tahapan kedua yang dilakukan ialah penyusunan materi yang diberikan kepada para peserta pada saat pelaksanaan kegiatan. Ketiga, melaksanakan pengabdian sesuai dengan waktu yang telah disepakati, yaitu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran”. Keempat, membuat laporan hasil dari pengabdian dalam bentuk artikel yang diterbitkan dalam jurnal.

Kegiatan ini dilaksanakan selama satu hari di FKIP Unimal, yakni pada tanggal 25 Oktober 2024. Kegiatan ini diikuti oleh 20-30 orang mahasiswa. Kegiatan ini difokuskan pada mahasiswa yang sedang mengikuti MK Media Pembelajaran karena para mahasiswa akan mempersiapkan project media pembelajaran. Project tersebut haruslah disesuaikan dengan karakteristik (gaya belajar) siswa. Jadi, diharapkan ketika para mahasiswa memaparkan project media pembelajaran, mereka dapat menghasilkanprojec yang sesuai dengan kebutuhan/ karakter siswa terkait dengan gaya belajar sehingga pembelajaran lebih efektif.

Berikut ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan selama proses pengabdian tentang “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran”.



Gambar 1. Tim Pelaksanaan Pengabdian



Gambar 2. Penyampaian Materi Pengabdian



Gambar 3. Praktik Gaya Belajar Melalui Media Pembelajaran



Gambar 4. Proses Diskusi

Pengaruh dan Dampak Kegiatan

Kegiatan pengabdian “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran” tentunya juga memiliki pengaruh dan dampak bagi berbagai pihak. Berikut ini akan dijabarkan pengaruh dan dampak kegiatan tersebut.

- 1) Pengaruh dan dampak kegiatan pengabdian “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran” tentunya memberikan pengaruh besar bagi para mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk menyamakan karakter gaya belajar siswa dengan media pembelajaran yang disiapkan. Media pembelajaran yang dirancang haruslah berlandaskan pada kebutuhan materi, karakter siswa (gaya belajar), serta capaian/tujuan pembelajaran.
- 2) Pengaruh dan dampak kegiatan pengabdian “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran” bagi perguruan tinggi adalah terciptanya kreativitas mahasiswa dalam memahami karakter (gaya belajar) siswa sehingga dalam mempersiapkan media pembelajaran nantinya ketika mengajar dapat lebih dikuasai.
- 3) Pengaruh dan dampak kegiatan pengabdian “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran” bagi tim pelaksana adalah terbuka wawasan anggota tim bahwa pelatihan terkait pemahaman gaya belajar sangatlah penting. Pelatihan seperti ini perlu terus dilakukan untuk terciptanya mahasiswa yang kreatif dan inovatif dalam proses pembelajaran nantinya ketika menjadi pendidik.

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan PkM yang telah dilaksanakan pada Mahasiswa Unimal, terkait “Pemahaman Gaya Belajar Siswa bagi Mahasiswa sebagai Landasan dalam Penerapan Media Pembelajaran” diperoleh beberapa kesimpulan. Pertama, masih banyak mahasiswa yang tidak mengenali ciri-ciri gaya belajar siswa dalam setiap pembelajaran sehingga dalam mempersiapkan media pembelajaran banyak yang tidak sesuai dengan kebutuhan karakteristik (gaya belajar) siswa. Kedua, antusias luar biasa dari mahasiswa saat

mengikuti kegiatan ini. Ketiga, pihak tim pelaksanaan pengabdian mendapat pengetahuan yang lebih terkait kondisi mahasiswa sehingga kegiatan ini tetap dapat dilanjutkan.

SARAN

Berdasarkan simpulan sebelumnya, tim pengabdian menyarankan beberapa hal berikut ini. Pertama, bagi mahasiswa, perlu adanya pelatihan lebih lanjut serta berupaya menemukan materi-materi baru terkait dengan gaya belajar. Kedua, mahasiswa terus berupaya memahami gaya belajar (karakter) dari siswa sehingga lebih mudah mengenali gaya belajar tersebut ketika menjadi pendidik sehingga membentuk pembelajaran yang efektif. Ketiga, tim pengabdian, perlu adanya pengkajian lebih mendalam terkait gaya belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Hapsari, Ms. Niken Roro. Pengaruh Gaya Belajar Siswa terhadap Efektivitas Pembelajaran. <https://hafecs.id/en/pengaruh-gaya-belajar-siswa-terhadap-efektivitas-pembelajaran>
- Kamal, Rahmat. 2024. "Belajar dan Pembelajaran". Jurnal Basicedu. Volume 8 Nomor 1 Tahun 2024. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/6735/3208>
- Putri, Rahma Azzahrah dkk. 2021. "Pengaruh Gaya Belajar terhadap Pembelajaran Siswa Sekolah Dasar". Jurnal Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia Vo; 1 No. 2, tahun 2021.
- Setiawan, Andi. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Susanto, dkk. "Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa di SMA Pawayatan Daha Kediri". Prosiding Semdikjar.
- Widayanti, Febi Dwi. 2013. "Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Di Kelas". Jurnal Urudio Vol 2, No 1 (2013). Wiedarti, Pangesti. 2018. Pentingnya Memahami Gaya Belajar. Jakarta: Kemdikbud